

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Pembelajaran tari piring dilakukan di kelas VIII-2 Sekolah Indonesia Kuala Lumpur untuk meningkatkan apresiasi siswa dilakukan pada tanggal 26 Februari sampai 16 Maret 2016. Kemampuan apresiasi siswa sangat lemah karena kurang adanya kegiatan yang bersifat apresiasi pada pelaksanaan pembelajaran seni tari seperti menyaksikan satu pertunjukan. Sehingga, minat yang dihasilkan pada saat pembelajaran seni tari kurang dan tidak adanya pengetahuan siswa mengenai apresiasi. Penelitian ini dilakukan dengan cara eksperimen dan tidak adanya kelas pembanding. Pembuktian hipotesis dan pengolahan data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan uji *t*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan *Pretest* dan *Posttest*.

Proses pembelajaran tari piring meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Pada tahap eksperimen terjadi peningkatan sikap apresiasi siswa. Hal tersebut terbukti ketika siswa perlahan mulai fokus memperhatikan video tari piring yang diberikan dan antusias pada saat penerapan pembelajaran tari piring berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data menggunakan uji *t* bahwa pembelajaran tari piring berhasil merubah kemampuan apresiasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data yang meningkat dengan sangat signifikan. Nilai rata-rata *Pretest* hanya mendapat nilai 68,6, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada saat *Posttest* yaitu 91,93. Selain itu, hasil meningkatnya kemampuan siswa dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan uji *t* menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{hitung} dengan nilai 42,5 dan nilai t_{tabel} yaitu 1,761. Oleh karena itu pembelajaran tari piring mampu untuk meningkatkan kemampuan apresiasi siswa.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, pembelajaran tari piring telah berhasil meningkatkan apresiasi siswa, maka pembelajaran tari piring ini disarankan:

1. Bagi para Pembuat Kebijakan

Peran pimpinan Sekolah sangat diperlukan dalam keberhasilan pembelajaran di Sekolah. Maka dari itu, peran pimpinan Sekolah diharapkan dapat mensosialisasikan pembelajaran Tari Piring ini terbukti mampu meningkatkan pembelajaran seni tari khususnya pada kegiatan apresiasi.

2. Bagi para Pengguna Hasil Penelitian

Peran seorang guru merupakan hal utama yang harus diperhatikan, dengan peran guru dalam pembelajaran diharapkan menjadi guru yang berkompetensi yang akan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara menguasai berbagai metode dan model pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan kemampuan apresiasi. Mengingat bahwa kemampuan apresiasi sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar pembelajaran seni tari, maka disarankan dalam pembelajaran seni tari tidak hanya terfokus pada teori dan praktek namun dilakukan kegiatan yang bersifat apresiasi seperti menyaksikan suatu pertunjukan.

3. Bagi para Pengguna Berikutnya

Penelitian ini dilakukan untuk menemukan bahan ajar yang dianggap mampu dan berhasil untuk meningkatkan apresiasi siswa, diharapkan penelitian ini akan bermanfaat untuk dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai pembelajaran tari piring ataupun mengenai apresiasi siswa.

4. Bagi para Pemecahan di Lapangan atau *follow up* dari Hasil Penelitian

Penerapan pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan siswa. Maka dari itu, bahan ajar tari piring

sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran tari, khususnya untuk meningkatkan kemampuan apresiasi siswa.